

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah aktivitas pada suatu penelitian yang dimulai menurut perumusan perkara hingga menciptakan suatu konklusi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk diberikan secara umum melalui interaksi langsung antar peneliti, memperoleh pengalaman nyata dan memahami makna yang terjadi di lapangan penelitian (Putu Laksman Pendit, 2003: 195). Dari pendapat di atas, jelas bahwa ini adalah penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang digunakan ketika elemen penelitian tidak dapat dibuat. Variabel mungkin tidak dihitung atau dihitung diwakili oleh angka-angka seperti persepsi, opini, asumsi dan lainnya.

Pendekatan kualitatif adalah menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau bahasa lisan orang perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, lebih banyak proses. Ini lebih penting daripada hasilnya. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan analisis induktif, makna makna sangat penting penting. (Lexy Moleong, 2006: 04)

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian seperangkat elemen yg bisa berupa orang, organisasi, atau produk yang disurvei. Menurut (Anto Dayan

1986:21) ditegaskan bahwa masalah utama yang perlu diselidiki untuk memperoleh data dengan cara yang lebih tepat sasaran.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Objek penelitian menjadi sasaran untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, dianalisis, dan dikaji.

Menurut Sugiyono (2014) pengertian objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal subjektif, valid, dan reliable tentang suatu hal. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tentang di LKP Bangun Karya lembaga tersebut dan untuk subjek penelitian ini adalah pemilik lembaga dan bendahara serta admin dari LKP Bangun Karya.

3.3. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah informasi yang sangat berguna sebagai pendukung dalam penelitiannya. Oleh sebab itu metode pengambilan data yang digunakan dalam kajian ini berupa kuisisioner, observasi, dan beberapa studi literatur atau jurnal yang relevan.

Pengumpulan data merupakan upaya untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Ini dapat dianggap sebagai topik diskusi, solusi untuk masalah tersebut. Seorang peneliti untuk mendapatkan data tentang suatu topik penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk menyelidiki data historis,

seperti catatan peristiwa masa lalu. Studi dokumen ialah membantu melengkapi penggunaan metode observasi. Menurut Sugishirono (2014), wawasan yang diperoleh dari observasi dan wawancara dapat lebih kredibel dan kredibel jika didukung oleh sejarah kehidupan pribadi di masa kecil, sekolah, pekerjaan, masyarakat dan otobiografi. Teknik ini digunakan untuk mengambil data sekunder dengan mengumpulkan data dari arsip dan dokumen yang ada. Dokumen bisa dalam format teks atau gambar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dengan tetap berada di lokasi penelitian. Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa proses pengumpulan data adalah proses mengumpulkan berbagai hal untuk dijadikan bahan penelitian.

- Wawancara

Wawancara sebuah proses untuk mendapatkan informasi terkait dengan topik yang dibahas oleh peneliti dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan terlebih dahulu dan menyiapkan beberapa pertanyaan kepada narasumber dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber/informan terkait pertanyaan yang diajukan.

- Observasi partisipan

Dalam observasi ini peneliti mengamati perkembangan, perkembangan, pose, dsb melalui daftar yang mereka amati” (Sulistyo Basuki, 2006: 149). Peneliti melakukan pengamatan eksklusif dengan membawa pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya, meninjaunya, dan menyusun insiden yang diamati dengan pengamatan

- Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan pekerjaan dengan menggunakan foto atau gambar sebagai bukti fisik dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi adalah suatu metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

- Tinjauan Literatur

Peneliti membaca jurnal yang membantu peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang relevan. Tinjauan pustaka digunakan sebagai bagian dari komponen metode penelitian.

3.4. Analisa Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan menemukan tema yang dengannya hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap dalam menganalisis data diantaranya yaitu:

- Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut (Sugiyono, 2009). pernyataan dari reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selama proses pengumpulan data yang terdapat pada berbagai sumber, tentunya akan sangat banyak data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka akan semakin kompleks, dan akan semakin sulit bagi peneliti untuk segera mengolahnya, Oleh karena itu, Analisis data juga harus dilakukan pada tahap ini. Reduksi data akan dilakukan untuk memperjelas data

yang diperoleh dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih banyak.

Reduksi data dapat didefinisikan sebagai proses memilih, mengabstraksi, dan mengubah data mentah dari kumpulan data yang ditampilkan di lapangan, dengan penekanan pada penyederhanaan.

- Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai sebuah informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan menyajikan pilihan tindakan. Namun, dalam penelitian ini, penyajian datanya adalah teks cerita, dan seperti yang ditunjukkan Miles dan Hooverman, "Sampai saat ini, bentuk tampilan data yang paling umum untuk data penelitian kualitatif adalah teks cerita." Tujuan yang disajikan adalah untuk membantu peneliti orang memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya.

- Verifikasi

Asumsi utama dan kesimpulan awal yang disajikan adalah awal dan dapat berubah selama proses akuisisi data. Namun, jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti (data) yang valid dan konsisten yang ditemukan oleh peneliti di bidang ini, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang terus menerus, berulang-ulang, terus menerus dimana masalah-masalah reduksi data, penyajian data, penyimpulan, atau validasi menjadi kisah sukses satu demi satu sebagai rangkaian kegiatan analitis.

- Triangulasi

Uji penelitian kali ini dengan menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk memeriksa serta menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai prespektif. Adapun menurut para ahli terkait dengan triangulasi yaitu :

Menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Kegunaan dari triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.

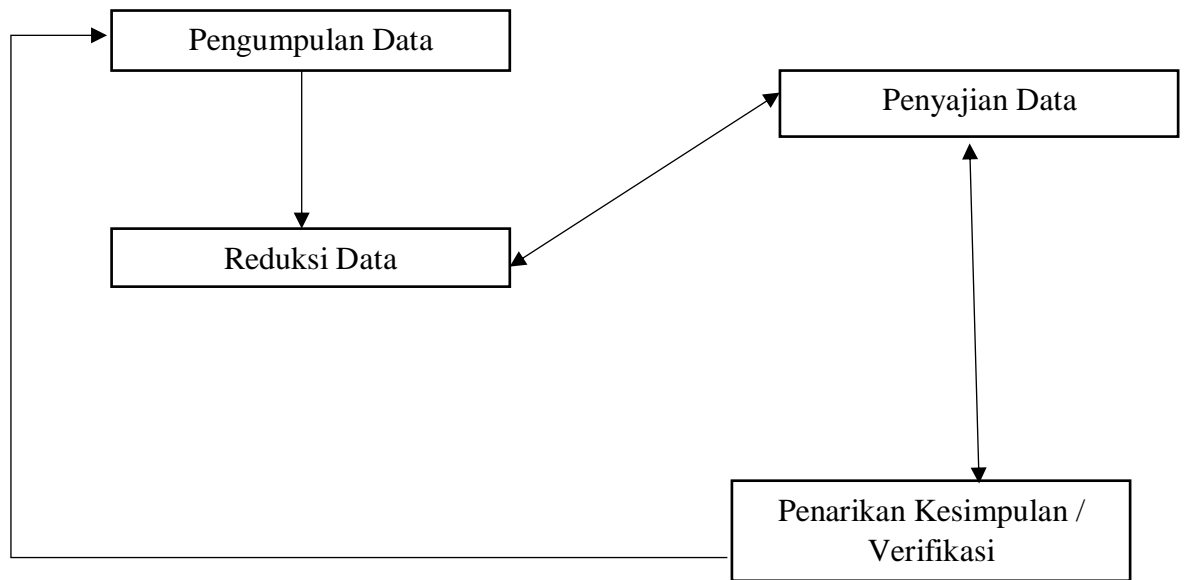
Menurutnya teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Metode dilakukan dengan menggunakan Metode Wawancara, Observasi, dan Penelitian. Peneliti dapat menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan kebenaran informasi yang benar dan gambaran besar dari informasi yang spesifik. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dengan wawancara terstruktur. Peneliti juga dapat menggunakan wawancara, observasi, atau observasi untuk memverifikasi kebenaran. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan berbagai informan untuk memverifikasi kebenaran informasi. Kami ingin mendapatkan hasil yang benar melalui perspektif dan perspektif yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi dilakukan pada tahap ini ketika data atau

informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian dipertanyakan. Oleh karena itu, jika datanya tidak ambigu, misalnya dalam bentuk teks atau skenario/transkrip film, novel, dll., tidak diperlukan triangulasi.

2. Triangulasi Sumber Data adalah pemeriksaan atas kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, wawancara, dan observasi. Tentu saja, masing-masing metode ini memberikan bukti atau data yang berbeda, memberikan wawasan yang berbeda tentang fenomena yang diteliti. Sudut pandang yang berbeda ini menghasilkan pengetahuan yang luas untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipercaya.

3. Triangulasi teori, adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau pernyataan disertasi. Informasi dibandingkan dengan sudut pandang teoretis yang relevan untuk menghindari bias pribadi peneliti. dalam kaitannya dengan hasil atau kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan pengetahuan tentang hasil. Tentu saja, fase ini adalah yang paling sulit, karena , karena memerlukan penilaian ahli peneliti ketika membandingkan hasil dengan sudut pandang tertentu, terutama ketika hasil perbandingannya sangat berbeda.



Gambar 3.1 Triangulasi Data